

# **Lembar Data Proyek**

Lembar Data Proyek (Project Data Sheets/PDS) berisi informasi ringkas mengenai proyek atau program: Karena PDS merupakan pekerjaan yang sedang berjalan, beberapa informasi mungkin tidak disertakan dalam versi awal, tetapi akan ditambahkan setelah informasi tersedia. Informasi mengenai proyek yang diusulkan bersifat tentatif dan indikatif.

Tanggal Pembuatan PDS	_				
PDS Diperbarui	2 Apr 14				
Nama Proyek		Pertumbuhan Inklusif Melalui Program Peningkatan Konektivitas, Subprogram 2			
Negara	Indonesia	Indonesia			
Nomor Proyek/Program	46093-004				
Status	Disetujui	Disetujui			
Lokasi Geografis	_				
	entu dalam dokum	au pembiayaan proyek mana pun, atau dengan menyebut atau merujuk nen ini, Asian Development Bank tidak bermaksud membuat penilaian atas suatu wilayah atau daerah.			
Klasifikasi Sektor dan/atau	Subsektor	Transportasi dan TIK			
		/Manajemen dan Kebijakan Transportasi			
Klasifikasi Tematik		Pertumbuhan ekonomi			
		Pembangunan sektor swasta Kerja sama dan integrasi regional			
Kategori Pengarusutamaan	Gender	Tidak ada elemen gender			

# Pembiayaan

Jenis/Cara Bantuan	Nomor Persetujuan	Sumber Pendanaan	Nilai yang Disetujui (ribu dollar)	
Pinjaman	3068	Sumber daya modal biasa	400.000	
TOTAL	•	•	US\$ 400.000	

## Kategori Perlindungan

Untuk informasi lebih jauh mengenai kategori perlindungan, lihat http://www.adb.org/site/safeguards/safeguard-categories

Lingkungan	С
Pemindahan Bukan dengan Sukarela	С
Masyarakat Adat	С

### Ringkasan Persoalan Lingkungan dan Sosial

#### Aspek Lingkungan

Pelaksanaan program tidak memiliki dampak lingkungan

#### Pemindahan Bukan dengan Sukarela

Program tidak memerlukan akuisisi tanah dan/atau pemindahan orang secara fisik atau ekonomi

#### **Masyarakat Adat**

Program tidak memberi manfaat atau berdampak negatif bagi masyarakat adat

## Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan

#### Selama Rancangan Proyek

Keseluruhan program mendukung upaya pemerintah dalam empat bidang inti reformasi. ADB dan mitra pembangunan lainnya mengembangkan program ini dalam konsultasi erat dengan Kelompok Kerja Konektivitas dari pemerintah Indonesia beserta pemangku kepentingan lainnya. Tindakan kebijakan ini dikembangkan untuk memastikan konsistensi dengan upaya pembangunan dan inisiatif pemerintah, seperti yang dijabarkan dalam RPJMN 2010-2014 dan MP3EI 2011-2025. Sesudah menyelesaikan semua tindakan kebijakan inti di bawah subprogram 1 pada pertengahan September 2012, pemerintah membuat langkah signifikan dalam pelaksanaan tindakan kebijakan inti untuk subprogram 2.

#### Selama Pelaksanaan Proyek

Pemerintah telah membentuk komite pengarah, yang diketuai oleh wakil menteri negara perencanaan pembangunan/BAPPENAS, dengan anggota perwakilan senior dari lembaga pelaksana dan mitra pembangunan (ADB, Japan International Cooperation Agency, dan Bank Dunia). Komite tersebut bertemu dua kali setahun untuk mengkaji dan mengkonfirmasi pencapaian dan kesesuaian dengan tindakan kebijakan, serta untuk memberikan pedoman keseluruhan mengenai pelaksanaan agenda reformasi di bawah Program ini. Komite ini bekerja sama dengan kelompok kerja konektivitas, yang juga diketuai oleh BAPPENAS dan bertanggung jawab mengkoordinasikan pelaksanaan agenda reformasi konektivitas pemerintah sesuai MP3EI.

#### Uraian

Subprogram 2 yang diusulkan akan mendukung berlanjutnya reformasi pada pilar strategis kedua MP3EI yang telah dicapai di bawah subprogram pertama. Pemerintah telah melaksanakan reformasi lebih lanjut yang ditujukan untuk meningkatkan kerangka kebijakan, peraturan, keuangan, kelembagaan, dan iklim bisnis bagi pembangunan konektivitas dan infrastruktur. Lingkungan yang lebih kuat mendorong konektivitas domestik dan internasional, pada gilirannya akan memungkinkan investasi infrastruktur oleh sektor publik dan swasta guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan inklusif secara berkelanjutan. Implementasi reformasi tersebut kini makin mendesak agar mempercepat perbaikan konektivitas dan pembangunan infrastruktur secara umum, karena pertumbuhan ekonomi mulai melambat seiring pemulihan ekonomi dunia yang berlarut-larut.

### Dasar Pemikiran Proyek dan Kaitan dengan Strategi Negara/Regional

Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi yang kuat dengan rata-rata sekitar 6% dalam enam tahun terakhir. Terlepas dari pencapaian ini, sejumlah studi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi masih berada di bawah potensi yang ada. Indonesia juga telah mengalami kemajuan besar dalam mengurangi kemiskinan, dengan tingkat insidensi yang menurun dari 16,6% pada 2007 menjadi 12% pada 2012. Di saat yang sama, Indonesia mengalami kenaikan kesenjangan kemakmuran, sebagaimana terlihat dengan naiknya koefisien Gini. Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025 mentargetkan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan lebih inklusif berdasarkan tiga strategi pilar: (i) menyebarkan pembangunan ekonomi ke seluruh penjuru Indonesia melalui pengembangan enam koridor ekonomi, (ii) meningkatkan konektivitas domestik dan internasional, serta (iii) meningkatkan teknologi dan sumber daya manusia. MP3EI mencakup pula reformasi aturan sebagai bagian terpadu dari percepatan pembangunan ekonomi.

## Dampak Pembangunan

Penurunan Biaya Transportasi dan Logistik

## Hasil Proyek

Uraian Hasil Kemajuan Menuju Hasil

Konektivitas Domestik dan Internasional yang – Lebih Baik

## ■ Keluaran dan Kemajuan Pelaksanaan

### **Uraian Keluaran Proyek**

Status Kemajuan Pelaksanaan (Keluaran, Kegiatan, dan Persoalan)

Diperkuatnya koordinasi konektivitas dan kerangka – aturan; Dilaksanakannya inisiatif utama untuk meningkatkan konektivitas intra-pulau; Disiapkannya langkah dan strategi untuk meningkatkan konektivitas antar-pulau; Dijalankannya kebijakan utama untuk meningkatkan konektivitas internasional

Status Tujuan Pembangunan Perubahan Material –

### Peluang Bisnis

T 15 11 5 1	10.0
Tanggal Pencatatan Pertama	10 Des 13
<b>Layanan Konsultasi</b> Tidak diperlukan	

### Pengadaan

Tidak diperlukan

### Pemberitahuan Pengadaan dan Konsultasi

http://www.adb.org/projects/46093-004/business-opportunities

### Jadwal

Persetujuan Konsep	25 Mei 12
Pencarian Fakta	18 Apr 2013 sampai 26 Jun 2013
Rapat Kajian Manajemen	_
Persetujuan	_
Misi Kajian Terakhir	-

# ■ Tonggak

No.	Porcetuiuen	Ditanda-	Efektif	Selesai		
Persetujuan Persetujuan	tangani	Orisinal	Direvisi	Aktual		
_	_	_	_	_	_	_

### Pemanfaatan

Tanggal	Nomor Persetujuan	ADB (ribu US\$)	Lainnya (ribu US\$)	Persentase Bersih	
Pemberian Kontrak Kumulatif					
-	_	_	_	_	
Pencairan Kumulatif					
_	_	_	_	_	

# Status Perjanjian

Perjanjian dipilah-pilah menurut berbagai kategori berikut—laporan keuangan proyek yang diaudit, perlindungan, sosial, sektor, keuangan, ekonomi, dan lain-lain. Pemenuhan terhadap perjanjian dinilai per kategori dengan menerapkan kriteria berikut: (i) Memuaskan—semua perjanjian dalam kategori tersebut telah dipenuhi, namun diperbolehkan maksimum satu pengecualian, (ii) Sebagian Memuaskan—maksimum dua perjanjian dalam kategori tidak dipenuhi, (iii) Tidak Memuaskan—tiga atau lebih perjanjian dalam kategori tidak dipenuhi.

No.	Kategori						
Persetujuan	Sektor	Sosial	Keuangan	Ekonomi	Lainnya	Perlindungan	Sektor
Pinjaman 3068	_	-	_	_	-	_	_

### Perincian Kontak dan Pembaruan

Pejabat ADB yang Bertanggung Jawab	Edimon Ginting (eginting@adb.org)				
Departemen ADB yang Bertanggung Jawab	Departemen Asia Tenggara (Southeast Asia Department, SERD)				
Divisi ADB yang Bertanggung Jawab	Indonesia Resident Mission				
Lembaga Pelaksana	_				

### Tautan

Situs Web Proyek	http://www.adb.org/projects/46093-004/main
Daftar Dokumen Proyek	http://www.adb.org/projects/46093-004/documents